

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini memiliki kondisi masalah yang perlu dikaji secara mendalam. Penelitian ini mengharuskan peneliti untuk memahami makna di balik data yang tampak, seperti gejala sosial yang sering diungkapkan dan dilakukan. Selain itu, penelitian ini menuntut pembahasannya untuk dipahami berdasarkan interaksi sosial dengan cara ikut berperan serta. Jenis data yang dihadirkan pada penelitian ini juga merupakan data-data yang dapat diambil dari lapangan (Sugiyono, 2022). Maka dengan begitu, metode yang cocok untuk penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.

Berbagai macam pembahasan pada penelitian ini membutuhkan deskripsi dan gambaran terhadap fenomena yang dikaji, baik yang bersifat ilmiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan kualitas, karakteristik, maupun ketertarikan antar kegiatan (Sumadinata, 2008). Penelitian ini membutuhkan penjabaran fakta terkait lapangan. Penelitian yang menggambarkan situasi atau kejadian berdasarkan data atau peristiwa yang telah dikumpulkan, sehingga tidak bermaksud untuk menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi (Azwar, 2012). Maka dari itu, pendekatan yang cocok untuk dilakukan pada penelitian ini ada pendekatan deskriptif.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian sangatlah diperlukan demi menyusun penelitian secara sistematis dan terarah selama proses mengkaji, dengan begitu peneliti memiliki gambaran jelas mengenai apa yang harus dibahas. Desain penelitian merupakan rencana dan struktur dalam penyelidikan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan menggunakan bukti-bukti yang empiris (McMilan dalam Salim dkk., 2019). Desain penelitian ini menggunakan proses pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan dilakukan secara kualitatif dengan tujuan untuk menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat dicapai

Allif Kamila Suci, 2024

EVALUASI PARTISIPASI MAHASISWA PADA PROGRAM MAGANG & STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT DI DIREKTORAT RUMAH SWADAYA DAN KESESUAIANNYA DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan prosedur statistik atau dengan prosedur kuantitatif (Siddiq dan Choiri, 2019). Pendekatan ini juga dipilih dengan hasil penilaian karakteristik masalah yang dimana penelitian ini dilakukan untuk menemukan bukan mengkaji hipotesis, dilakukan pada objek alamiah (*human setting*), peneliti berperan sebagai instrumen penelitian (*human instrumen*), dan dilakukan untuk mendapatkan data yang mendalam serta mengandung makna atau data pasti yang merupakan *value* dari data yang tampak (Sugiyono, 2014). Selaras dengan pendekatan yang dipilih, metode deskriptif menjadi metode yang cocok, sebab temuan penelitian ini diambil berdasarkan fakta dan fenomena yang nampak dan terjadi apa adanya.

Penelitian Deskriptif digunakan dengan maksud membuat penggambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai sifat-sifat populasi tertentu. Penelitian Kualitatif atau biasa disebut dengan Metode Penelitian *Naturalistic*, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) (Sugiono, 2014). Dengan begitu, tujuan diadakannya penelitian ini untuk memberikan gambaran sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Dalam memperkuat pembahasan penelitian ini, diperlukan informasi-informasi terkait topik penelitian yang didasari oleh para pihak-pihak yang dianggap sudah memiliki pemahaman yang tinggi terhadap topik penelitian. Partisipan penelitian ini mencakup pihak-pihak yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti (Trianto, 2016). Dalam pendekatan kualitatif, terdapat istilah *social situation* yang terdiri atas elemen tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang saling berinteraksi (Sugiyono, 2022). Situasi sosial yang dimaksud berupa peristiwa alam, tumbuhan, kendaraan dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian. Pada pendekatan kualitatif, penentuan sumber data dilakukan atas pertimbangan tujuan tertentu.

Allif Kamila Suci, 2024

EVALUASI PARTISIPASI MAHASISWA PADA PROGRAM MAGANG & STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT DI DIREKTORAT RUMAH SWADAYA DAN KESESUAIANNYA DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sampel pada penelitian bukan sebagai responden, melainkan sebagai informan terpercaya dan memiliki sudut pandang mengenai situasi sosial yang diteliti, sehingga dalam penelitian kualitatif, sampel disebut juga dengan sampel teoritis (Sugiyono, 2022). Partisipan merupakan sumber data yang tidak hanya memberikan tanggapan terhadap suatu masalah, namun individu yang membantu peneliti untuk mengakses informasi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan penelitian (Nugrahani dalam Aryana, 2022). Dibutuhkan beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan partisipan, diantaranya :

1. Partisipan adalah mereka yang tentunya memiliki informasi yang dibutuhkan;
2. Partisipan adalah mereka yang memiliki kemampuan untuk menceritakan pengalamannya atau memberikan informasi yang dibutuhkan;
3. Partisipan benar-benar terlibat dan mengalami secara langsung peristiwa atau fenomena yang terjadi;
4. Partisipan bersedia untuk ikut serta diwawancarai;
5. Partisipan adalah mereka yang harus tidak berada dibawah tekanan, tetapi penuh kerelaan dan kesadaran akan keterlibatannya. (J.R. Raco dalam Aryana, 2022).

Partisipan dalam penelitian ini adalah para mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Arsitektur yang mengikuti program MSIB dengan Mitra di Ditjen Perumahan Kementerian PUPR. Peran dari partisipan penelitian adalah sebagai pihak yang memiliki kemampuan untuk menceritakan pengalamannya atau memberikan informasi yang dibutuhkan, serta pihak yang benar-benar terlibat dan mengalami secara langsung peristiwa atau fenomena yang terjadi.

Partisipan dalam penelitian ini adalah para mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Arsitektur yang mengikuti program MSIB dengan Mitra di Ditjen Perumahan Kementerian PUPR, Tenaga Fasilitator Lapangan program BSPPS, dan Tim Dosen Prodi PTA. Peran dari masing-masing partisipan penelitian meliputi :

Allif Kamila Suci, 2024

EVALUASI PARTISIPASI MAHASISWA PADA PROGRAM MAGANG & STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT DI DIREKTORAT RUMAH SWADAYA DAN KESESUAIANNYA DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Dosen Prodi PTA, merupakan pihak yang menyelenggarakan kebijakan kepada mahasiswa selama mengikuti MSIB sekaligus menjadi pembimbing kegiatan tersebut.
 - a) Kriteria :
 - i. Sedang/Pernah menjabat sebagai Ketua TPK Prodi;
 - ii. Dosen Prodi PTA;
 - iii. Mengetahui tentang program MSIB.
2. Tenaga Fasilitator Lapangan (TFL), merupakan narasumber yang terlibat dan memiliki informasi mengenai pelaksanaan MSIB di Ditjen Perumahan Kementerian PUPR.
 - a) Kriteria :
 - i. Pernah/Sedang menjadi Tenaga Fasilitator Lapangan Teknik/Pemberdaya di program BSPS di Direktorat Rumah Swadaya PUPR;
 - ii. Mengetahui tentang program MSIB.
3. Mahasiswa PTA (MHS), merupakan pihak yang memiliki kemampuan untuk menceritakan pengalamannya atau memberikan informasi yang dibutuhkan, serta pihak yang benar-benar terlibat dan mengalami secara langsung peristiwa atau fenomena yang terjadi.
 - a) Kriteria :
 - i. Pernah mengikuti program MSIB *Batch* V di Direktorat Rumah Swadaya PUPR;
 - ii. Mahasiswa Prodi PTA.

Posisi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pihak yang ikut melaksanakan situasi sosial yang diteliti. Dari segi pengumpulan data, peneliti termasuk dalam *Participant Observation* (Observasi Berperan Serta). Namun karena objek penelitian yang berupa program MSIB melalui BSPS telah dilaksanakan dan bukan berbentuk observasi terhadap program yang sedang berjalan, maka pemahaman peneliti sebagai partisipan bisa digunakan sebagai penguat sumber data untuk bahan evaluasi. Dalam *participant observation*,

Allif Kamila Suci, 2024

EVALUASI PARTISIPASI MAHASISWA PADA PROGRAM MAGANG & STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT DI DIREKTORAT RUMAH SWADAYA DAN KESESUAIANNYA DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti terlibat dalam keseharian orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya (Sugiyono, 2022) dengan begitu, data yang terkumpul lebih lengkap, tajam, dan bisa diketahui hingga tingkat makna dari setiap fenomena yang timbul.

Proses observasi partisipatif ini, peneliti melakukan partisipasi lengkap (*complete participation*). Pada tahap pengumpulan data, peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. Jadi suasananya sudah natural, peneliti tidak terlibat melakukan penelitian. Hal ini merupakan keterlibatan peneliti yang tertinggi terhadap aktivitas kehidupan yang diteliti (Sugiyono, 2022).

3.2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat terjadinya fenomena penelitian sekaligus menjadi tempat peneliti dalam mengumpulkan data untuk menjawab permasalahan yang ada. Memilih tempat penelitian yang tepat dapat memungkinkan peneliti memahami *central phenomenon* dengan optimal dan dapat memperoleh data yang jelas (Sidiq dan Choiri, 2019). Lokasi pelaksanaan penelitian terdapat di kampus Universitas Pendidikan Indonesia, Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur. Sedangkan untuk waktu penelitian ini berlangsung pada periode pelaksanaan Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat *Batch V*, yaitu 14 Agustus 2023 - 31 Desember 2023.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

A. Wawancara

Penelitian ini membutuhkan teori-teori khusus untuk menggali kesesuaian antar topik penelitian. Untuk melengkapi kebutuhan data tersebut, dibutuhkan perspektif dari pihak-pihak yang terlibat mengenai topik yang diangkat. Selain membutuhkan perspektif dari berbagai pihak, untuk mendukung validitas penelitian ini, dibutuhkan studi lebih dalam mengenai dokumentasi terkait BSPS, MSIB, maupun Capaian Pembelajaran Lulusan dan Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur.

Allif Kamila Suci, 2024

EVALUASI PARTISIPASI MAHASISWA PADA PROGRAM MAGANG & STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT DI DIREKTORAT RUMAH SWADAYA DAN KESESUAIANNYA DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Wawancara merupakan salah satu teknik yang pada umumnya digunakan untuk menggali data primer dengan lebih mendalam dan merupakan ciri khas pada penelitian kualitatif. Teknik wawancara digunakan untuk menggali data yang lebih banyak, akurat, dan mendalam melalui percakapan antara pewawancara dan narasumber. Wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur termasuk dalam kategori wawancara mendalam yang dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur dilakukan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana narasumber memberikan pendapat, sementara itu peneliti perlu mendengarkan dengan teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber (Sugiyono, 2014). Instrumen penelitian pada metode wawancara, memerlukan alat pengumpul data berupa Panduan Wawancara. Berikut kisi-kisi yang telah digunakan dengan teknik pengumpulan data wawancara yang digunakan :

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No.	Rumusan Masalah	Indikator Rumusan Masalah	Data	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Bagaimana kesesuaian antara standar kompetensi yang dimiliki dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi?	A. Perencanaan B. Pelaksanaan C. evaluasi	Deskripsi dan data yang relevan	Wawancara, studi dokumentasi	Mahasiswa (MHS), TFL, dan Dosen
2.	Apa saja faktor pendukung & penghambat?	A. Faktor Pendukung B. Faktor penghambat	Deskripsi dan data yang relevan	Wawancara	Mahasiswa (MHS), TFL, dan Dosen

B. Studi Dokumentasi

Allif Kamila Suci, 2024

EVALUASI PARTISIPASI MAHASISWA PADA PROGRAM MAGANG & STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT DI DIREKTORAT RUMAH SWADAYA DAN KESESUAIANNYA DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder dan sifatnya melengkapi data-data yang sebelumnya telah diperoleh melalui wawancara dengan narasumber juga kegiatan yang telah dilaksanakan pada lingkungan tempat kerja terjadinya peristiwa yang berkaitan dengan fokus penelitian. Studi dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian (Satori dan Komariah, 2010). Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan wawancara pada penelitian kualitatif (Sugiyono, 2014). Dokumen-dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen dan data-data yang memiliki informasi penting untuk menunjang pelaksanaan program MSIB Kampus Merdeka. Dokumen tersebut diantaranya :

1. Struktur Kurikulum Pembelajaran Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur penyesuaian MBKM 2021;
2. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Nomor 260 Tahun 2018 tentang Jabatan Kerja Fasilitator Teknis dalam Pembangunan Infrastruktur Berbasis Masyarakat;
3. Surat Edaran Nomor 14/SE/Dr/2022 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program BSPS; dan
4. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No.07 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Bantuan Pembangunan Perumahan dan Penyediaan Rumah Khusus.

3.4 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Data Primer adalah data utama hasil dari proses wawancara dengan pedoman wawancara yang telah disusun peneliti dengan informan penelitian, yaitu mahasiswa PTA peserta MSIB (BSPS), Tenaga Fasilitator Lapangan (TFL), dan Tim Dosen Prodi PTA.

b. Data Sekunder

Allif Kamila Suci, 2024

EVALUASI PARTISIPASI MAHASISWA PADA PROGRAM MAGANG & STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT DI DIREKTORAT RUMAH SWADAYA DAN KESESUAIANNYA DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data Sekunder merupakan data tidak langsung yang diperoleh hasil dari sumber-sumber tertulis yang dapat memberikan keterangan tambahan untuk penelitian ini. Diantaranya adalah buku-buku, literatur, internet, modul pelaksanaan kegiatan, jurnal ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen-dokumen resmi yang terkait dengan penelitian.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, proses selanjutnya yang akan dilakukan adalah mengolah data. Pengolahan data berfungsi sebagai proses yang mengubah data mentah hasil wawancara dan studi dokumentasi tadi menjadi data yang berguna dan mudah diterima. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

A. Deskripsi

Penelitian kualitatif pada dasarnya belum memiliki masalah atau keinginan yang jelas, namun dapat langsung memasuki objek/lapangan. Pada tahap ini, peneliti melihat secara garis besar mengenai topik penelitian dengan *grand tour question*. Data yang diperoleh pada tahapan ini masih sangatlah banyak dan menggali hingga garis besar topik tersebut.

B. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti mereduksi segala informasi yang telah diperoleh. Proses reduksi ini bertujuan untuk menyortir data dan memfokuskan pada masalah tertentu. Data-data dipilih berdasarkan klasifikasi data yang penting, berguna, dan baru yang selanjutnya dikelompokkan menjadi berbagai kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian (Sugiyono, 2022). Reduksi data juga merupakan proses penyimpulan data yang kemudian dipilih berdasarkan suatu konsep dan tema yang telah ditentukan.

3.6 Teknik Analisis Data

A. Seleksi Data

Allif Kamila Suci, 2024

EVALUASI PARTISIPASI MAHASISWA PADA PROGRAM MAGANG & STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT DI DIREKTORAT RUMAH SWADAYA DAN KESESUAIANNYA DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap ketiga ini, peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci (Sugiyono, 2022). Peneliti melakukan analisis yang mendalam terhadap data dan informasi yang diperoleh, maka peneliti dapat menemukan tema dengan cara mengkonstruksikan data yang diperoleh menjadi suatu bangunan pengetahuan, hipotesis, atau ilmu baru.

Alur terpenting kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Penyajian data merupakan tampilan kumpulan informasi terorganisir dan terkompresi yang menghasilkan kesimpulan. Penyajian data dapat berupa matriks, grafik, bagan, dan jaringan. Semua dirancang untuk mengumpulkan informasi yang terorganisir, mudah diakses dan ringkas sehingga analis dapat melihat apa yang terjadi, menarik kesimpulan yang dibenarkan atau melanjutkan ke langkah analisis selanjutnya sesuai dengan saran dari tampilan data (Miles, Huberman, & Saldana, 2014). Alur terpenting kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data.

B. Triangulasi

Triangulasi dapat diterjemahkan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan hasil pengumpulan data dan sumber data pada penelitian (Sugiyono, 2014). Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran, tetapi untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah didapat sebagai hasil dari teknik pengumpulan data wawancara dan studi dokumentasi. Pada tahapan ini, peneliti menggabungkan hasil wawancara dengan hasil studi dokumentasi. Dengan teknik triangulasi, kebenaran dari hasil kajian dari sesi sebelumnya meningkatkan kredibilitas dan keakuratan data.

C. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah upaya pemahaman dan menafsirkan data untuk menggambarkan secara mendalam dan untuk mengenai masalah yang diteliti. Kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian di lapangan merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan rumusan penelitian. Kesimpulan dapat ditarik berdasarkan bukti-bukti hasil penelitian yang kuat, reliabel, valid, dan faktual. Kesimpulan dapat berubah jika memiliki bukti-bukti yang kurang kuat.

Allif Kamila Suci, 2024

EVALUASI PARTISIPASI MAHASISWA PADA PROGRAM MAGANG & STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT DI DIREKTORAT RUMAH SWADAYA DAN KESESUAIANNYA DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan mengalami perubahan bila tidak ditemukan bukti-bukti valid yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2014). Data yang terdapat dalam penelitian ini berbentuk data kualitatif yang dihasilkan melalui proses wawancara dan studi dokumentasi. Selanjutnya data-data tersebut ditulis dalam bentuk narasi deskriptif untuk menggambarkan peristiwa-peristiwa yang dialami oleh subjek. Dengan menggunakan cara ini diperoleh kesimpulan yang nyata serta dapat dipertanggungjawabkan.

Allif Kamila Suci, 2024

EVALUASI PARTISIPASI MAHASISWA PADA PROGRAM MAGANG & STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT DI DIREKTORAT RUMAH SWADAYA DAN KESESUAIANNYA DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu